

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan Di Pondok Pesantren Assalam Al Islami Sungai Lilin sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembinaan Program Muhadhoroh di Pondok Pesantren Assalam Al Islami Sungai Lilin dilakukan dengan 4 macam cara, yaitu: *pertama*, perencanaan yaitu dengan membuat prosedur-prosedur kegiatan, tujuan hingga pelaporan kegiatan. *Kedua*, penugasan yaitu dengan sistem koordinasi dimana pembina memberikan tugas sesuai dengan bagian masing-masing dan jadwal yang telah di tentukan agar tidak terjadinya permasalahan. *Ketiga*, pelaksanaan yaitu dalam pelaksanaan ini pembina memberikan arahan kepada santri baik melalui kuliah subuh ataupun pada saat rapat kerja dan memberikan motivasi kepada santri agar lebih semangat lagi dalam menjalankan amanah masing-masing. *Keempat*, penglaporan yaitu sistem penglaporan ini berupa lisan dan tertulis adapun lisa di selenggarakan pada setiap bulan seperti rapat kerja yang di hadiri seluruh pembina guna saling dapat membantu dan bertukar saran adapun tertulis dilakukan pada akhir jabatan yaitu pada fase penanggung jawaban kegiatan baik dari segi sarana-prasaran hingga ke sistem kerja mereka.
2. Faktor Pendukung dalam pelaksanaan pembinaan program muhadhoroh dipondok Pesantren Assalam Al Islami Sungai Lilin yaitu, adanya rasa semangat dari Osa bagia Ta'lim dalam mengerjakan program muhadhoroh dan pembina yang selalu membina dan mengawasi setiap kegiatan berlangsung adanya dukungan dari pihak yayasan yang mana terkadang di hadirkannya Da'I kondang sebagai referensi santi agar lebih baik lagi kedepannya. Sedangkan untuk faktor penghambatnya dalam pelaksanaan pembinaan program muhadhoroh dipo 75 pesantren assalam al islami sungai lilin,

yaitu kedisiplinan santri-santri yang masih suka terlambat memasuki ruangan muhadhoroh dan masih sering terjadi kendala dalam perencanaan kegiatan ataupun pengevaluasian kegiatan dalam pelaksanaan program muhadhoroh ini, adapun sarana dan prasarana yang masih kurang memadai juga ikut membuat terhambatnya kegiatan ini berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti sampaikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan Pondok Pesantren Assalam Al Islami Sungai Lilin sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, harus lebih member motivasi kepada para pembina baik pembina muhadhoroh ataupun kegiatan yang lainnya, kepala sekolah juga harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada dan menyegerakan setiap sarana dan prasarana yang belum ada agar kegiatan ini dapat berjalan secara optimal.
2. Pembina, harus lebih memperhatikan hasil kerja santri agar kegiatan ini sesuai dengan prosedur dan pembina harus lebih kreatif, jangan terlalu monoton sehingga menghambat kreativitas yang santri miliki dan berinovasi agar program ini berlangsung tidak hanya melahirkan santri yang berahlak mulia akan tetapi juga melahirkan siswa yang mandiri terbiasa dalam berorganisasi, kreatif dan ahli dalam public speaking.
3. Peneliti selanjutnya, dimana dalam penelitian mengenai pelaksanaan pembinaan program muhadhoroh di pondok pesantren assalam al islami sungai lilin agar memakai metode kualitatif dan digali lebih dalam lagi pada masing-masing unit di lembaga tersebut.